

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada penerapan strategi bermuatan nilai dalam meningkatkan pemahaman konsep, dan sikap ilmiah sains siswa SMP pada konsep Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan dapat disimpulkan bahwa seperti berikut ini.

Penggunaan strategi POE bermuatan nilai secara signifikan, efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan siswa dibandingkan penggunaan model pembelajaran konvensional yang tidak menggunakan strategi POE bermuatan nilai, karena Strategi POE bermuatan nilai dapat meningkatkan *N-gain* pemahaman konsep siswa lebih tinggi (50,3) dari pada pembelajaran konvensional (22,8).

Penggunaan strategi POE bermuatan nilai secara signifikan, efektif meningkatkan nilai silap siswa dibandingkan penggunaan model pembelajaran konvensional yang tidak menggunakan strategi POE bermuatan nilai. Strategi POE bermuatan nilai dapat meningkatkan *N-gain* nilai silap siswa yang lebih tinggi (37,4) dari pada pembelajaran konvensional (13,25).

Guru dan siswa memberikan tanggapan yang baik terhadap penggunaan strategi POE bermuatan nilai. Penggunaan strategi POE bermuatan nilai dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan sendiri dan terlibat secara

aktif dalam seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, sehingga dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman konsep, dan nilai silap siswa.

Kendala yang dihadapi saat pembelajaran dengan strategi POE bermuatan nilai disebabkan karena kemampuan observasi dan komunikasi siswa. Siswa masih belum terbiasa melakukan pengamatan secara detil/tepat, seperti cara mengidentifikasi sebuah gambar, menggambarkan apa yang dilihat. Siswa masih banyak yang ragu dan sulit menjelaskan dengan kata-kata tentang apa yang mereka lihat. Tidak semua siswa dapat mengikuti metode ini, terutama memprediksi dan menjelaskan hasilnya, karena mereka belum terbiasa. Waktu menjadi lebih panjang karena selain mempelajari konsep siswa juga memerlukan waktu dalam mengaitkan konsep dengan nilai-nilai. Kendala yang dihadapi guru pada proses mengaitkan nilai-nilai dengan konsep, karena memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga aktivitas ini hampir didominasi guru.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan strategi POE bermuatan nilai untuk meningkatkan pemahaman konsep, nilai silap siswa SMP pada konsep Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk :

Guru

- a. Waktu merupakan faktor utama yang merupakan kendala dalam penerapan model pembelajaran sebab model ini memerlukan waktu lebih banyak dibandingkan model konvensional. Terutama pada tahap observasi yang

dikaitkan dengan nilai-nilai, sebab observasi dilakukan secara mendalam sampai menemukan ciri dan menemukan nilai yang dapat diambil manfaatnya bagi siswa dalam kehidupan sosial, intelektual, pendidikan dan kehidupan religinya. Untuk itulah guru hendaknya memperhatikan waktu sehingga dalam melaksanakan fase-fase pembelajaran lebih baik dan efisien. Tetapi kendala waktu ini bukanlah suatu hambatan berarti karena masih dapat disiasati dan bila dilihat dari aspek manfaat strategi POE bermuatan nilai ini sangat baik bagi siswa, maka kendala ini bukan kendala yang berarti.

- b. Guru juga harus memiliki teknik bertanya untuk menggali pengetahuan siswa dalam mengaitkan konsep dengan nilai-nilai melalui pertanyaan produktif. Untuk itu, sebelumnya guru sudah harus memiliki persiapan dalam mengajar.
- c. Guru perlu mengembangkan kreativitas agar demonstrasi yang ditampilkan dapat menarik dan menggiring siswa dalam memprediksi konsep sehingga akan diketahui *prior knowledge* mereka.
- d. Penelitian ini hanya menyoroti afektif siswa pada pengetahuan sikap siswa, belum sampai pada tahap internalisasi sikap yang menjadi karakter dan perilaku siswa. Oleh karena itu guru dapat melakukan pembelajaran yang lebih dalam sehingga informasi yang siswa terima dapat mengubah perilaku siswa dan terukur secara performen.

Lembaga Kependidikan

Untuk mempersiapkan kehidupan siswa pada masanya nanti, maka merupakan tanggung jawab kita selaku tenaga pendidik membantu mengembangkan kemampuan mereka agar dapat berdaya saing, berkarakter sesuai dengan budaya bangsa. Visi-misi sekolah yang bermuatan nilai dapat lebih terealisasi melalui sejumlah indikator hasil belajar yang tertuang dalam RPP. Sikap nilai siswa akan terbentuk bila mereka mengalami pembiasaan dalam proses pendidikan di kelas, sehingga dari informasi yang mereka terima akan membentuk karakter yang lebih bermanfaat untuk masa depannya nanti.

Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan sebagian kecil dari masalah dalam pembelajaran, sehingga perlu ada penelitian lanjutan yang dapat lebih mengembangkan Strategi POE bermuatan nilai dari sisi masalah lainnya seperti tingkat keterampilan proses, keaktifan, berpikir kritis dan kemampuan konstruktivisme siswa, sisi LKS yang nterbimbing atau terbuka. Penelitian selanjutnya dapat pula mengukur bagaimana internalisasi afektif siswa setelah mengikuti pembelajaran bermuatan nilai dan tidak hanya sampai pada tingkat kognitif sikap nilai saja.